

3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di obyek wisata Pantai Goa Cina, yang terletak di Desa Sitarjo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang, Jawa Timur dan dilaksanakan penelitian pada bulan Mei-Juni 2014.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono,2011). Sedangkan menurut Arikunto (2002) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh komponen masyarakat yang terdiri dari penyedia jasa wisata, masyarakat pengelola, dan masyarakat sekitar yang bertempat tinggal di dekat kawasan wisata ini. Selain itu, populasi penelitian ini juga meliputi pengunjung di tempat wisata pantai Goa Cina. Para penyedia jasa wisata ini dikelompokkan menjadi beberapa yaitu pedagang yang berada di Wisata Pantai Goa Cina di Desa sitarjo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang total sebanyak 15 orang pedagang, penyedia jasa penyewaan alat-alat renang, penunggu karcis, tukang parkir, pengelola, masyarakat sekitar dan pengunjung.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiono,2011).

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel yang akan digunakan ada beberapa teknik yaitu rancangan sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling design*) dengan teknik *purposive sampling* yaitu sampel ditujukan oleh orang yang telah mengenal betul tentang populasi yang akan diteliti (seorang ahli di bidang yang akan diteliti) dengan demikian, sampel tersebut dipilih dengan sengaja untuk sesuatu yang diteliti. Teknik ini digunakan pada sampel pemerintah dan swasta sebagai pihak yang mengelola kawasan wisata pantai penelitian.

Sampel masyarakat diambil menggunakan teknik *stratified* di mana sampel diambil berdasarkan penggolongan pekerjaan dan pengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Masyarakat terbagi menjadi masyarakat yang berperan dalam wisata secara langsung, masyarakat sekitar, dan masyarakat pengelola. Masyarakat yang berperan langsung dalam wisata yaitu pedagang yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 15 pedagang, Tukang Parkir sebanyak 6 orang serta penunggu karcis sebanyak 3 orang, penyedia jasa penyewaan alat-alat renang sebanyak 3 orang. Masyarakat sekitar yaitu masyarakat yang tersebar di wisata Pantai Goa Cina Desa sitiarjo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang. Sedangkan masyarakat pengelola diambil secara *random* dan pengunjung diambil dengan menggunakan teknik *linear time function*.

Menurut Husein (1997) mengatakan bahwa ukuran sampel yang dapat diterima berdasarkan pada desain atau metode penelitian deskriptif minimal 10% dari populasi yang ada didaerah penelitian tersebut. Maka dapat disimpulkan,

pada penelitian ini jumlah total pedagang di Desa sitiarjo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang adalah 15 pedagang tetapi yang diambil sebagai sampel adalah 15 pedagang, dan tukang parkir sebanyak 6 orang, serta penunggu karcis dan penyedia penyewaan alat-alat renang masing-masing sebanyak 3 orang yang diambil keseluruhan 3 orang jadi dapat dikatakan sampel pada penelitian ini sudah dikatakan memenuhi syarat.

Untuk penentuan jumlah sampel wisatawan / pengunjung yang akan digunakan pada penelitian ini, menggunakan rumus *Sample Linear Time Function*. *Sample Linear Time Function* adalah penentuan jumlah sampel berdasarkan estimasi kendala waktu. Penggunaan rumus ini digunakan atas pertimbangan bahwa obyek wisata Pantai Goa Cina memiliki ukuran populasi pengunjung yang tidak tetap setiap tahunnya, sehingga perhitungan yang dilakukan hanya didasarkan atas banyaknya waktu yang digunakan selama melakukan proses pengambilan sampel, tanpa mengikutsertakan jumlah populasi.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan ditanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan.

Dan untuk menghindari kesalah fahaman, maka peneliti mengklarifikasi sumber-sumber yang akan dijadikan bahan penulisan penelitian kali ini, sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertamanya (Suryabrata, 1993). Dan sumber data primer ini diperoleh dari obyek penelitian, dalam hal ini adalah Masyarakat Desa Sitarjo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang Jawa Timur, pengunjung di Pantai Goa Cina, dan Pengelola kawasan pantai ini. Data ini diperoleh secara langsung dengan melakukan pengamatan dan pencatatan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Adapun data primer meliputi:

- Sejarah berdirinya Pantai Goa Cina Kabupaten Malang Jawa Timur
- Peran dan Fungsi masyarakat di dalam pengelolaan kawasan Pantai Goa Cina
- Pengaruh adanya kawasan wisata Pantai Goa Cina terhadap sosial ekonomi masyarakat (*resoprocidity*)
- Usaha-usaha / upaya untuk menjaga keberlangsungan kawasan wisata Pantai Goa Cina
- Peran pemerintah dalam pembangunan kawasan wisata Pantai Goa Cina
- Pengaruh pengunjung terhadap keberlangsungan wisata Pantai Goa Cina
- Hubungan keseluruhan komponen ditinjau dari resiprositas (harmonis dan disharmonis)

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak dari sumbernya langsung melainkan data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis (Singarimbun dan Effendi 1982). Dengan kata lain, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan ditulis oleh orang lain yang melakukan penelitian

dari sumber-sumber yang ada sebagai pendukung dan melengkapi dari sumber data primer.

Adapun data sekunder meliputi:

- Kondisi geografis dan topografis lokasi penelitian
- Profil Kawasan Wisata Pantai Goa Cina Kecamatan sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang Jawa Timur
- Profil pengelolaan kawasan Wisata Pantai Goa Cina

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa macam antara lain:

3.4.1 Observasi

Menurut Rianse dan Abdi (2009), observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalannya (reliabilitas) dan validitasnya. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. Observasi tidak mengajukan pertanyaan pada obyek yang sedang diteliti, namun informasi yang diamati dicatat berdasarkan struktur bahasa keilmuan yang benar dan dapat di pertanggung jawabkan secara akademis. Sumber data observasi dalam penelitian ini adalah mengamati dan mencatat tentang profil wisata Pantai Goa Cina di Desa sitiarjo atau mencatat apa saja yang menjadi bahan dasar dalam penelitian ini.

3.4.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian (Marzuki, 1993). Metode yang memberi pertanyaan terstruktur kepada sampel atau orang yang berkaitan dengan tujuan penelitian dari seluruh populasi untuk mendapatkan informasi langsung. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Tipe wawancara adalah *interview* bebas terpimpin, di mana pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dan sumber data wawancara dalam penelitian kali ini meliputi masyarakat Pantai Goa Cina di Desa Sitarjo dalam memanfaatkan wisata Pantai Goa Cina yaitu pedagang dan tukang parkir yang ada di sekitar pariwisata, upaya pelestarian Pantai Goa Cina oleh masyarakat dan peran lembaga atau Pemerintah Desa dalam mengelola perkembangan wisata Pantai Goa Cina serta dampak bagi masyarakat setempat pedagang, tukang parkir dan penunggu karcis baik dari segi sosial maupun perekonomian. Selain itu, observasi dilakukan terhadap pengunjung untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masyarakat setempat terhadap keberlangsungan wisata.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Iwan (2012) selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk

menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna. Dokumentasi merupakan sumber data yang berupa catatan, transkrip, buku, laporan, prasasti, notulen dan agenda (Arikunto, 1998). Sumber data dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa sejarah tertulis atau berupa bentuk yang berada di lapangan penelitian. Dengan kata lain, sumber data dokumentasi ini adalah informasi yang diperoleh peneliti di lapangan berupa tulisan atau gambar tentang profil, catatan, laporan, sejarah masyarakat dan wisata Pantai Goa Cina di Desa Sitarjo.

3.5 Analisis Data

Proses analisis data sebagai usaha untuk menemukan jawaban yang akan diperoleh selama penelitian. Oleh karena itu, analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian karena dengan analisis data tersebut diharapkan dapat memecahkan masalah penelitian. Proses analisis data sebagai usaha untuk menemukan jawaban yang akan diperoleh selama penelitian. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Zuriyah (2007) dalam penelitian yang bersifat deskriptif analisis, data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Analisis ini digunakan untuk menjelaskan secara lebih mendalam mengenai bagaimana Dampak Pariwisata Pantai Goa Cina terhadap sosial dan ekonomi di Desa Sitarjo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau melukiskan realitas

sosial yang kompleks yang ada di masyarakat (Mantra, 2004). Diusahakan untuk memberi suatu uraian yang deskriptif mengenai suatu kolektivitas dengan syarat bahwa representativitas harus terjamin. Tujuan utama dari penelitian yang deskriptif ialah melukiskan realitas sosial yang kompleks sedemikian rupa sehingga sosiologis atau antropologis dapat tercapai. Klasifikasi yang dipakai bertujuan untuk menyederhanakan realitas sosial yang kompleks sehingga dapat ditangkap bagi suatu analisa yang lebih lanjut. Secara populer dapat dikatakan bahwa, klasifikasi bertujuan untuk mencapai penertiban yang analistis dalam gejala-gejala sosial yang kompleks.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian yaitu:

1. Potensi Sumber Daya Alam (SDA) wisata yang ada di Pantai Goa Cina, Malang JawaTimur .
2. Peran serta pemerintah daerah (Dinas pariwisata) dalam menangani obyek wisata pantai Goa Cina, Malang JawaTimur.
3. Pengaruh resiprokal wisata pantai Goa Cina, Malang JawaTimur terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.